

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi perekonomian Indonesia saat ini semakin berkembang pesat dan membawa dampak persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif diberbagai bidang industri. Untuk itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Salah satu cara yang dapat diambil yaitu dengan meningkatkan kemampuan kinerjanya dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Perkembangan kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui informasi keuangan ataupun informasi non keuangan. Informasi keuangan seperti laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan informasi non keuangan dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan dan kinerja karyawan. Namun, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan informasi keuangan berupa laporan keuangan dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan Rudianto (2013:53).

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas perusahaan Munawir (2010:31). Rasio

likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang, Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungannya dan Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektivitas perusahaan dalam mengelolah aset yang dimilikinya. Semua rasio keuangan bertujuan untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat dianalisis. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan data dari laporan keuangan yang merupakan sumber informasi keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan Munawir (2010:33).

Pentingnya rasio keuangan bertujuan untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat dianalisis. Berdasarkan hasil analisis tersebut manajemen akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting untuk mencapai laba maksimal perusahaan pada setiap periode

akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya maka perusahaan menggunakan rasio aktivitas sebagai alat ukur. Rasio keuangan juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelolah aset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya Munawir (2010:35).

Obyek pada penelitian ini adalah PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. Kedua merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Palma Serasih, Tbk didirikan pada tahun 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Perusahaan ini memproduksi minyak kelapa sawit. Sedangkan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited yang didirikan pada tahun 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Perusahaan ini membidangi industri makanan yang memproduksi minyak nabati, minyak kelapa sawit, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan dan minuman.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan Total Aktiva, Laba Rugi, dan Penjualan pada PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk periode 2018-2020.

Tabel 1.1

**Total Aktiva, Pendapatan, Biaya Dan Laba/Rugi
PT. Palma Serasih, Tbk Tahun 2018-2020**

Tahun	Total aktiva	Pendapatan	Biaya	Laba/Rugi
2018	3.357.068.735.580	700.993.344.210	884.149.404.744	183.987.619.452
2019	3.225.667.109.573	775.202.288.490	936.189.907.942	160.987.619.452
2020	3.401.723.398.441	990.589.330.902	964.088.696.534	26.500.634

Sumber: Data diringkas April 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa total aktiva PT. Palma Serasih, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi. Akan tetapi, pendapatan dan biaya PT. Palma Serasih, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan sehingga berpengaruh pada laba/rugi PT. Palma Serasih, Tbk yang berfluktuasi.

Tabel 1.2

**Total Aktiva, Pendapatan, Biaya Dan Laba/Rugi
PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk Tahun 2018-2020**

Tahun	Total Aktiva	Pendapatan	Biaya	Laba/Rugi
2018	1.168.956.042.706	3.632.477.609.986	3.539.827.953.211	92.649.656.775
2019	1.393.079.542.074	3.138.039.438.785	2.922.580.238.543	215.459.200.242
2020	1.566.673.828.068	3.668.903.592.205	3.487.090.998.213	181.812.593.992

Sumber : Data diringkas April 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa total aktiva PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk selama tahun 2018-2020 mengalami peningkatan akan tetapi, biaya dan pendapatan pada PT. Wilmar Cahaya

Indonesia, Tbk selama tahun 2018-2020 berfluktuasi sehingga berpengaruh pada laba/rugi.

Selain fenomena masalah diatas, penelitian ini dilakukan karena adanya research gap dari beberapa penelitian terdahulu. Untuk membandingkan kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama oleh Riaynto (2019) yang meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan pertambangan milik negara (BUMN) dengan perusahaan pertambangan milik swasta (BUMS) yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rasio keuangan yang terdiri dari DAR, DER, LDR, OPM, ROA dan TATO antara perusahaan pertambangan milik negara dengan perusahaan milik swasta yang terdaftar di Bursa Efek. Sedangkan ROA terdapat perbedaan yang signifikan diantara keduanya pada periode penelitian. Secara keseluruhan, kinerja keuangan BUMN pertambangan lebih baik dari pada BUMS pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Dewi (2020) dengan judul Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Hal ini ditinjau dari analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan kedua perusahaan objek penelitian, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dianggap lebih memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan

dengan PT. XL Axiata, Tbk. Penelitian ini merupakan rekapitulasi dari penelitian sebelumnya mengenai perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan data ringkasan laporan keuangan di atas dan beberapa hasil yang diperoleh penelitian sebelumnya tidak selalu sama, maka peneliti perlu melakukan perbandingan kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut, agar dapat mengetahui kinerja setiap perusahaan dan meningkatkan kinerja di masing-masing perusahaannya. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Analisis Komparasi Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perbandingan perkembangan kinerja keuangan pada PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk periode 2018-2020?
- b. Hal apa yang membedakan kinerja keuangan pada PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbandingan perkembangan kinerja keuangan pada PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk periode 2018-2020.
- b. Untuk mengetahui hal yang membedakan kinerja keuangan pada PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi PT. Palma Serasih, Tbk dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya secara efektif dan efisien sehingga kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi
- b. Bagi Peneliti Lain
Dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.